

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan dalam memperbaiki kesenjangan sosial dan kerusakan lingkungan yang terjadi akibat aktivitas operasional perusahaan. (Prasetya and Gayatri 2016) mengatakan bahwa CSR merupakan sebuah proses dalam mengkomunikasikan dampak lingkungan dan sosial dari aktivitas ekonomi perusahaan kepada pihak yang berkepentingan dan masyarakat secara keseluruhan. Perusahaan menjadi suatu bagian dari lingkungan sekitar dan komunitasnya sendiri. Dampak yang ditimbulkan aktivitas perusahaan, akan sangat mempengaruhi masyarakat sekitar, sehingga apa dilakukan perusahaan terkait aktivitas usahanya akan kembali lagi kepada masyarakat tersebut.

CSR dapat didefinisikan juga sebagai “bagaimana perusahaan memperhitungkan dampak sosial dan lingkungan dalam cara perusahaan tersebut beroperasi, memaksimalkan manfaat dan meminimalkan kerugian”. (Lestari and Kartikaningdyah 2019) .Semakin banyak bentuk pertanggungjawaban yang dilakukan perusahaan terhadap lingkungannya, *image* perusahaan menjadi meningkat. Investor lebih berminat pada perusahaan yang memiliki citra yang baik di masyarakat karena semakin baiknya citra perusahaan, loyalitas konsumen semakin tinggi sehingga dalam waktu lama penjualan perusahaan akan membaik dan profitabilitas perusahaan juga meningkat. Jika perusahaan berjalan lancar, maka nilai saham perusahaan akan meningkat (Reny dan Denies, 2012). Dalam mengungkapkan CSR, dapat diungkapkan melalui faktor- faktor seperti ukuran perusahaan dan *Good Corporate Governance* (GCG) dikaitkan dengan

pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan karena diduga memiliki pengaruh terhadap pengungkapan.

Faktor Pertama yaitu ukuran perusahaan adalah suatu skala yang dapat diklasifikasikan menurut besar kecilnya perusahaan. Perusahaan yang besar cenderung lebih diperhatikan oleh pihak-pihak eksternal sehingga manajemen akan lebih berhati-hati dalam mengelola keuangannya. Selanjutnya, faktor kedua yang mempengaruhi CSR adalah GCG. Menurut (Ratnasari 2015), GCG adalah Mekanisme administratif yang mengatur hubungan-hubungan antara manajemen perusahaan, komisaris, direksi, pemegang saham, dan kelompok-kelompok kepentingan yang lain. Dimana hubungan ini dimanifestasikan dalam bentuk aturan permainan dan sistem insentif sebagai kerangka kerja yang diperlukan untuk mencapai tujuan perusahaan, cara pencapaian tujuan serta pemantauan kinerja yang dihasilkan. Untuk mencapai hal tersebut, maka perusahaan dituntut secara hukum untuk menerapkan prinsip GCG seperti yang tersirat dalam Pedoman Umum GCG Indonesia yang dikeluarkan oleh (Bapepam 2010) diantaranya: Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, Kewajaran dan Kesetaraan. Dijelaskan pada Pedoman Umum GCG Indonesia dalam (Prasetya and Gayatri 2016) khususnya prinsip responsibilitas, dimana pedoman tersebut dinyatakan bahwa perusahaan wajib mematuhi undang-undang dan melaksanakan tanggung jawabnya terhadap masyarakat dan lingkungan sehingga tercipta suatu *corporate citizenship* sesuai dengan UU No. 40 Tahun 2007 pasal 66 ayat 2 bagian C menjelaskan bahwa selain menyampaikan tanggung jawab perusahaan berupa laporan keuangan, perusahaan pun wajib melaporkan aktivitas tanggung jawab sosial dan lingkungannya.

Penelitian yang berhasil menunjukkan hubungan antara kepemilikan institusional dengan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan adalah (Alang and Pramono 2017). Akan tetapi tidak semua peneliti mendukung hubungan antara kepemilikan institusional dengan tanggung jawab sosial perusahaan. Penelitian yang tidak berhasil menunjukkan hubungan kedua variabel ini ditemukan

oleh (Pamungkas 2018) dan (Pujiningsih 2011) dimana kepemilikan institusional tidak terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan CSR perusahaan. (Ramdhaningsih 2013) menemukan bahwa dewan komisaris independen berpengaruh terhadap luas.

Penelitian ini dimotivasi karena masih rendahnya kualitas dan kuantitas praktik pengungkapan CSR di Indonesia bila dibandingkan dengan Negara-negara lain ([Http://www.csrindonesia.com/](http://www.csrindonesia.com/) n.d.). Terjadinya fenomena *gap* ini dikarenakan perusahaan-perusahaan di Indonesia belum mampu menerapkan tata kelola perusahaan dengan baik

Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel perusahaan yang masuk di Indeks Sri Kehati. Indeks Sri Kehati adalah indeks yang asal namanya berasal dari singkatan *Sustainable and Responsible Investment* (Sri) yang diluncurkan atas prakarsa Yayasan Keanekaragaman Hayati Indonesia (Kehati) dan PT Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Juni 2009. Tujuan dibentuknya indeks ini adalah untuk memberikan informasi secara terbuka kepada masyarakat luas mengenai ciri dari perusahaan terpilih pada indeks Sri Kehati yang dianggap memiliki bermacam bentuk pertimbangan dalam usahanya berkaitan dengan kepedulian pada lingkungan, tata kelola perusahaan, keterlibatan masyarakat, sumber daya manusia, hak asasi manusia, dan perilaku bisnis dengan etika bisnis yang diterima di tingkat internasional.(Sutrisno 2019)

Indeks bursa saham Sri Kehati mengacu pada tata cara *Sustainable and Responsible Investment* (investasi yang bertanggung jawab dan berkelanjutan). Sri Kehati memilih perusahaan untuk dimasukkan ke daftar indeksnya dengan melakukan penyeleksian beberapa tahap, yakni melalui review data sekunder dan pengisian kuesioner dari para perusahaan. Kriteria yang diperhatikan dalam penyeleksian tersebut adalah aspek keuangan serta aspek fundamental, yakni: Tata Kelola Perusahaan; Lingkungan; Keterlibatan Masyarakat; Perilaku Bisnis; Sumber Daya Manusia; dan Hak Asasi Manusia, sehingga kriteria tersebut yang

membedakan indeks Sri Kehati dengan indeks bursa lainnya pada BEI. Berdasarkan pada fungsi pengawasan dan tata kelola perusahaan tersebut, peneliti memilih indeks bursa saham Sri Kehati untuk dijadikan sampel dalam penelitian. Indeks periode 2017-2019 dipilih karena merupakan data secara lengkap untuk 3 tahun terakhir. Indeks bursa saham Sri Kehati dipilih karena pada indeks bursa saham tersebut terdapat perusahaan yang memperhatikan sisi GCG yang terdapat dalam kriteria pemilihan.

Dengan adanya penelitian terdahulu yang masih menunjukkan hasil penelitian yang kontradiktif oleh karena itu penelitian ini ingin mengkaji terkait Pengaruh Ukuran Perusahaan dan CGC Terhadap Pengungkapan CSR. Dalam penelitian yang membedakan dengan penelitian sebelumnya adalah objek penelitiannya, yaitu perusahaan yang masuk indeks Sri Kehati selama 3 tahun berturut turut (2017-2019).

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan dari uraian latar belakang Maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan CSR?
2. Apakah Good Corporate Governance (GCG) berpengaruh terhadap pengungkapan CSR?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk menganalisis apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.
2. Untuk menganalisis Good Corporate Governance (GCG) mempengaruhi pengungkapan CSR.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi.

1. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam bidang ekonomi yang berarti pengembangan ilmu ekonomi, khususnya bidang ilmu akuntansi. Hasil penelitian ini juga diharapkan menjadi bahan referensi dan perbandingan untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengungkapan informasi lingkungan perusahaan khususnya pengungkapan CSR.
2. Bagi pihak perusahaan/manajemen hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk pengambilan kebijakan oleh manajemen perusahaan mengenai pengungkapan lingkungan perusahaan yang disajikan dalam laporan keuangan dan memberikan gambaran tentang laporan keuangan tahunan sehingga dapat dijadikan sebagai acuan untuk pembuatan keputusan investasi. Bagi Pemerintah Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pembuatan kebijakan yang terkait dengan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan terutama masalah kinerja lingkungan pada perusahaan.